

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PERIZINAN PADA DISPERINDAG KOTA PEKANBARU BERBASIS WEB

Julianto Simatupang, Nova Angelina. M

Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, Jl. HR. Soebrantas No. 77 Panam
julianto.amp@gmail.com
novaangelinaangelina@gmail.com

Abstrak

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Pekanbaru adalah suatu unsur pelaksana urusan pemerintah yang bergerak dibidang perindustrian dan perdagangan yang ada ditengah masyarakat kota Pekanbaru. Pada saat ini proses pembuatan surat rekomendasi perizinan masih dilakukan secara manual, dimana masyarakat harus datang ke Disperindag kota Pekanbaru untuk mengurus surat izin rekomendasi. Dalam pengisian formulir masyarakat harus mengisi dengan cara tertulis dan menunggu panggilan rekomendasi, hal ini membuat masyarakat lelah dan merasa waktunya terbuang sia-sia karena menunggu panggilan rekomendasinya bisa sampai berhari-hari. Dengan adanya permasalahan tersebut maka Disperindag kota Pekanbaru membutuhkan sebuah sistem informasi pengajuan perizinan berbasis *web* yang dapat diakses secara *online* dalam mengurus perizinan lebih cepat dan akurat. Tujuan dari sistem ini agar memudahkan masyarakat dalam melakukan proses pengajuan perizinan dan tidak memerlukan waktu yang lama, serta mempercepat pekerjaan pihak pelayanan dalam proses pembuatan surat rekomendasi.

Kata Kunci: Perindustrian, Perdagangan, Perizinan.

1. PENDAHULUAN

Perizinan merupakan salah satu aspek penting dalam pelayanan publik dalam upaya pendirian usaha, kendatipun tidak dibutuhkan setiap hari, namun sangatlah berperan penting bagi para pelaku usaha dalam memastikan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang. Tanpanya, banyak yang tidak dapat kita lakukan karena izin adalah bukti penting secara hukum. Tidak ada bagian lain dalam domain publik tempat interaksi antara pemerintah dan masyarakatnya begitu jelas dan langsung selain pada bagian pelayanan perizinan. Sebagai garda terdepan atas pelayanan pemerintah terhadap masyarakat, dapat dikatakan kinerja pemerintah secara keseluruhan benar-benar dinilai dari seberapa baik pelayanan perizinan ini. Kebijakan dan implementasi pelayanan perizinan terpadu dapat dikatakan efektif ketika dapat menjawab keinginan masyarakat.

Pelayanan perizinan ini secara umum dilakukan dengan cara masyarakat harus mendatangi bagian informasi pelayanan di Disperindag Kota Pekanbaru. Disperindag (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) adalah suatu badan usaha yang bergerak dibidang perindustrian dan perdagangan yang ada ditengah masyarakat. Pada saat ini proses pelayanan yang ada di disperindag kota pekanbaru masih secara manual, yaitu masyarakat harus datang ke kantor disperindag, lalu bagian layanan akan memberikan konsultasi dan selanjutnya mengisi formulir secara tertulis kemudian di fotocopy sebanyak dua rangkap. Setelah itu menyerahkan kembali formulir yang telah di isi ke bagian layanan.

Beberapa dokumen yang harus dilengkapi oleh masyarakat setelah mengumpulkan formulir adalah Surat Rekomendasi, Foto Copy Akte Pendirian Perusahaan Berbadan Hukum dan Perubahan (jika ada), FotoCopy NPWP Perusahaan atau Pribadi, FotoCopy KTP Direktur atau Pemilik Perusahaan/Penanggung Jawab Perusahaan, Izin Prinsip (jika ada), Hasil Analisa Ekonomi (jika ada), FotoCopy Izin Mendirikan Bangunan (IMB),

Surat Sewa Menyewa, Rekomendasi Lingkungan Setempat, Rekomendasi Lurah, Rekomendasi Camat, Pas Photo 3 x 4 Warna Sebanyak 3 (tiga) Lembar, Surat Pernyataan Kesanggupan untuk Melaksanakan dan Mematuhi Ketentuan yang ada. Setelah melengkapi persyaratan yang ada, pemohon atau masyarakat harus menunggu konfirmasi dari pihak pelayanan disperindag kota pekanbaru dan menunggu waktu beberapa hari. Apalagi saat data yang dikumpulkan tidak lengkap membuat pemohon / masyarakat harus bolak-balik pulang kerumah untuk melengkapi persyaratan. Hal ini membuat masyarakat merasa waktunya terbuang sia-sia karna pihak pelayanan kurang efektif dalam memberi informasi rekomendasi kepada masyarakat. Sistem yang digunakan saat ini kurang memberikan kenyamanan pada masyarakat yang ingin mengurus surat rekomendasi perizinan usaha.

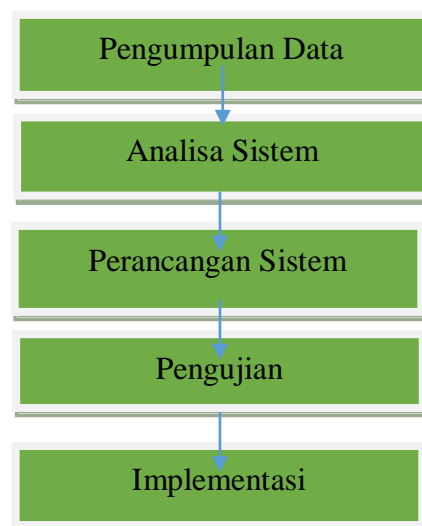
Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penelitian ini bermaksud untuk merekomendasikan pengembangan dan penerapan sistem informasi pengajuan perizinan Berbasis *Web* yang dapat diakses secara online. Yang mana dalam pengembangan sistem peneliti menggunakan maode *waterfall*, sehingga tahapan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan sistematis. Manfaat yang diperoleh dari pengembangan dan penerapan sistem informasi ini, pemohon atau masyarakat dapat dengan mudah mengajukan dan mendapatkan surat rekomendasi perizinan usaha. Sistem ini juga dapat digunakan oleh masyarakat, tim survei dan admin untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja pihak-pihak yang terkait.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian penting dalam upaya merumuskan langkah-langkah strategis dan tepat guna memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian.

2.1 Kerangka Penelitian

Tahap ini menjadi peta jalan dalam proses pelaksanaan penelitian, yang mana setiap tahapan menentukan kualitas dan ketercapaian dan hasil akhir. Berikut tahapan kerangka konsep penelitian yang akan dilaksanakan :



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Berikut ini dijelaskan tahapan kerangka penelitian, langkah pertama pengumpulan Data : dilakukan guna mendapatkan data dan fakta lapangan, serta menggali informasi pada sumber primer, adapun metode yang dilakukan yaitu observasi dan wawancara serta studi literatur. Langkah kedua Analisa Sistem yaitu dalam upaya menghasilkan sistem yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan maka dilakukan analisa sistem sehingga dapat diketahui seperti apa kebutuhan pengguna. Langkah ketiga perancangan Sistem, tahapan ini menggambarkan alur dan interaksi serta modul apa saja yang ada dalam sistem informasi. Kemudian dilanjutkan ke tahapan pengembangan sistem dengan bahasa pemrograman. Langkah ke-empat pengujian, dilakukan untuk memastikan sistem telah bebas dari kesalahan atau error (bug), serta apakah

telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dan terakhir adalah Implementasi, setelah proses pengujian selesai maka tahapan berikutnya adalah penerapan sistem. Pada tahapan ini sistem telah siap untuk digunakan atau diterapkan.

2.2 Konsep Teori

Konsep teori merupakan sumber sekunder yang digunakan sebagai referensi dan bersumber dari buku, jurnal yang relevan dengan tema penelitian, sehingga dapat lebih menguatkan gagasan dalam pemecahan masalah dalam penelitian.

2.2.1 Sistem Informasi Menurut Para Ahli

Pendapat para ahli dijadikan rujukan dalam upaya mendapatkan inspirasi guna mendapatkan solusi yang tepat. Berikut beberapa pendapat ahli tentang sistem informasi, pendapat pertama Menurut **Laudon** yang dikutip oleh **Mukti,dkk (2013)** : *“Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyediakan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi”*. Pendapat kedua Menurut **Robert** yang dikutip oleh **Minarni dan Saputra (2011)** : *“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan”*. Dan pendapat ketiga yaitu Menurut **Leitch Davis** yang dikutip oleh **Minarni dan Saputra (2011)** : *“Sistem informasi adalah “suatu sistem didalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian yang mendukung operasi dan bersifat manajerial dan kegiatan strategis yang diperlukan bagi pihak luar tertentu”*.

2.2.2 Pengertian Perizinan Usaha

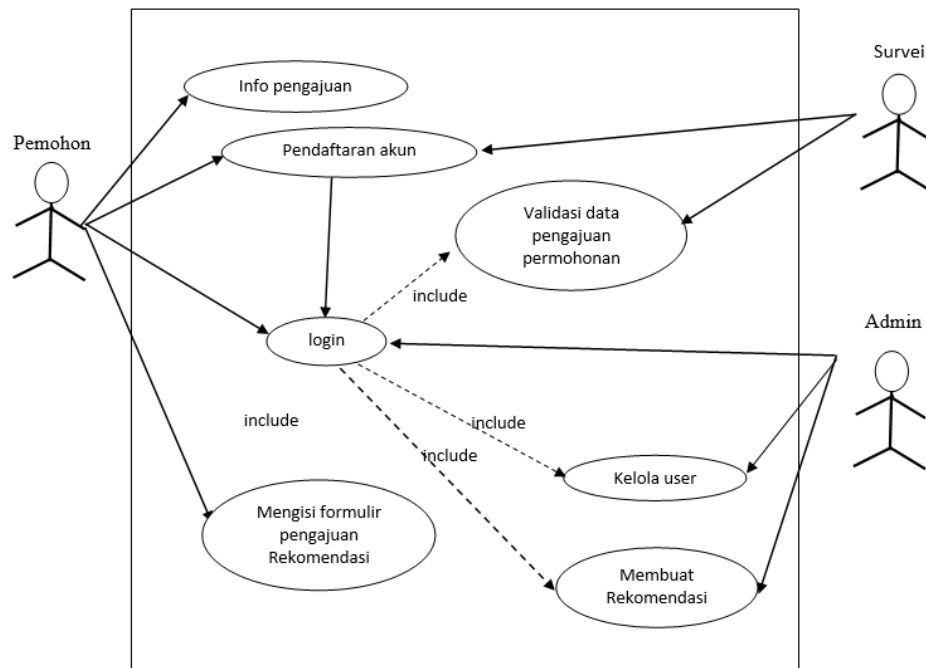
Perizinan merupakan tema utama dalam penelitian ini, untuk menguatkan argumentasi dan kerangka berpikir mengenai hal tersebut, peneliti merujuk beberapa pendapat para ahli sebagai berikut : Menurut **E. Utrecht** berpendapat bahwa bila mana pembuat peraturan tidak umumnya melarang suatu perbuatan, tetapi masih juga memperkenankannya asal saja diadakan dengan cara yang ditentukan untuk masing-masing hal konkrit, maka perbuatan administrasi negara yang memperkenankan perbuatan tersebut bersifat suatu izin (vergunning). Izin (vergunning) adalah suatu persetujuan dari penguasa berdasarkan Undang-Undang atau peraturan pemerintah untuk dalam keadaan tertentu menyimpang dari ketentuan-ketentuan larangan peraturan perundang-undangan (Sutedi Adrian, 2011,167-168). Berikutnya menurut **Sri Pudyatmoko**, berpendapat bahwa: izin merupakan suatu persetujuan dari penguasa berdasarkan undang-undang atau peraturan pemerintah untuk dalam keadaan tertentu menyimpang dari ketentuan-ketentuan larangan peraturan perundang-undangan (izin dalam arti sempit).

2.2.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem menjadi bagian penting dalam menguraikan alur sistem secara keseluruhan dan detail serta mengidentifikasi aktor-aktor utama yang terlibat dalam mengoperasikan sistem tersebut. Hal ini menjadi landasan untuk mentransformasikan ke dalam bahasa pemrograman yang tepat dan sesuai kebutuhan pengguna.

Usecase Diagram

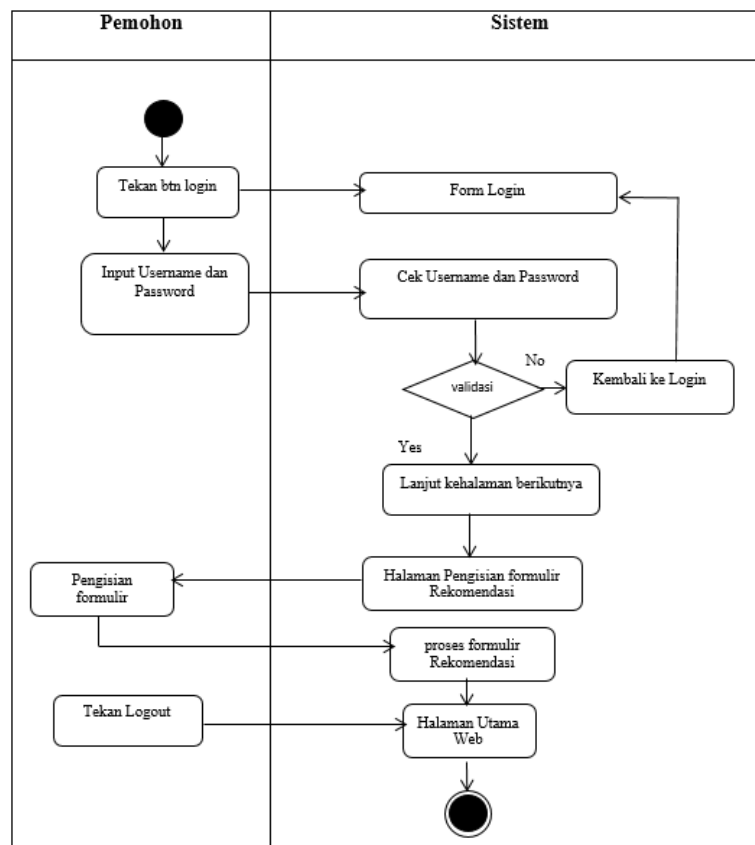
Diagram ini digunakan untuk menggambarkan fungsionalitas sistem informasi, fungsi apasaja yang ada, dan siapa saja yang bisa mengakses. Berikut ini adalah usecase diagram usulan, seperti terlihat Gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Use Case Diagram Usulan

Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan adalah menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan oleh aktor, tetapi aktivitas yang dapat dilakukan sistem.



Gambar 3. Activity Diagram Pemohon

3. Hasil dan Pembahasan

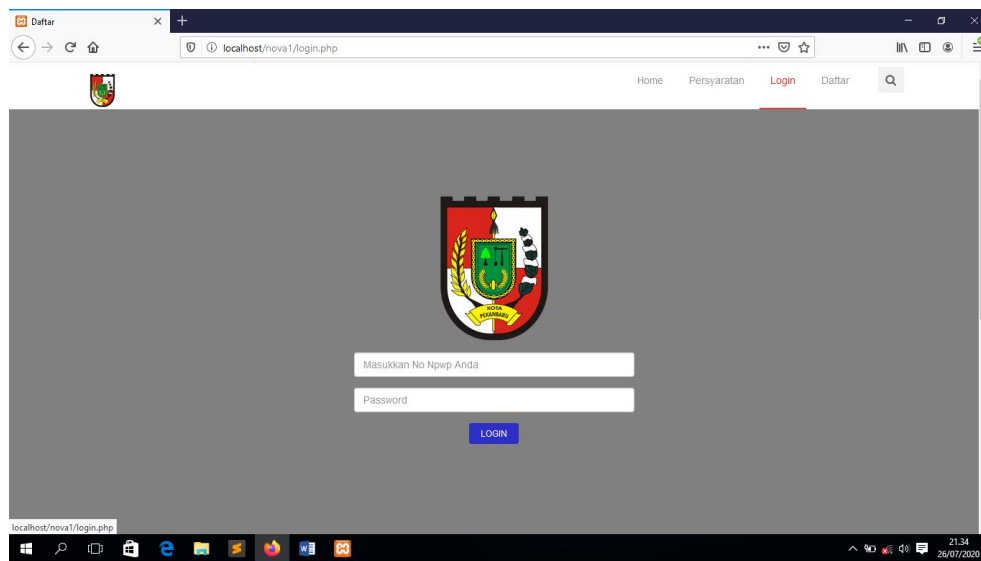
Bagian ini menjelaskan hasil dari penelitian serta pembahasan mengenai modul/form yang terdapat dalam sistem informasi.

3.1 Implementasi Hasil

Berikut ini akan diuraikan fungsi dan kegunaan modul/form pada sistem informasi pengajuan perizinan pada Disperindag Kota Pekanbaru.

a. Halaman Form Login Sistem

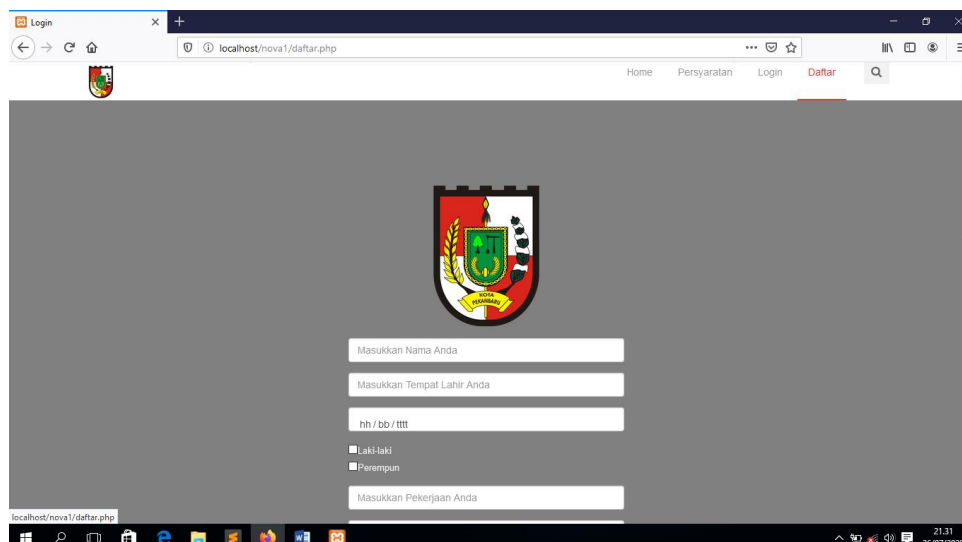
Pada halaman ini pemohon, survei, admin dapat *login* ke akunnya, tetapi sebelum *login* ke akun ia mendaftar dahulu sebagai pemohon yang baru mengajukan. Untuk melakukan *login*, pemohon harus memasukkan *username* dan *password* yang telah di buat saat awal mendaftar. Selanjutnya sistem akan memvalidasi *username* dan *password*, jika benar program akan menampilkan halaman menu formulir pengajuan, info pengajuan dan home. Berikut merupakan tampilan *form login*.



Gambar 4. Form Login

b. Halaman Pendaftaran Pemohon

Pada halaman ini masyarakat yang ingin membuat surat izin usaha harus mengisi identitas diri agar terdaftar sebagai pemohon yang ingin mengajukan surat permohonan usaha pada Disperindag Kota Pekanbaru. Gambar 5 berikut merupakan tampilan halaman pendaftaran pemohon.



Gambar 5. Halaman Pendaftaran Pemohon

c. Form Pendaftaran Pengajuan Pemohon

Dihalaman ini pemohon melengkapi persyaratan pengajuan sebelum tim survei mengunjungi tempat lokasi. Gambar 6 berikut adalah tampilan Pendaftaran pengajuan pemohon.

Gambar 6. *Form Pendaftaran Pengajuan Pemohon*

d. Halaman Utama Survei

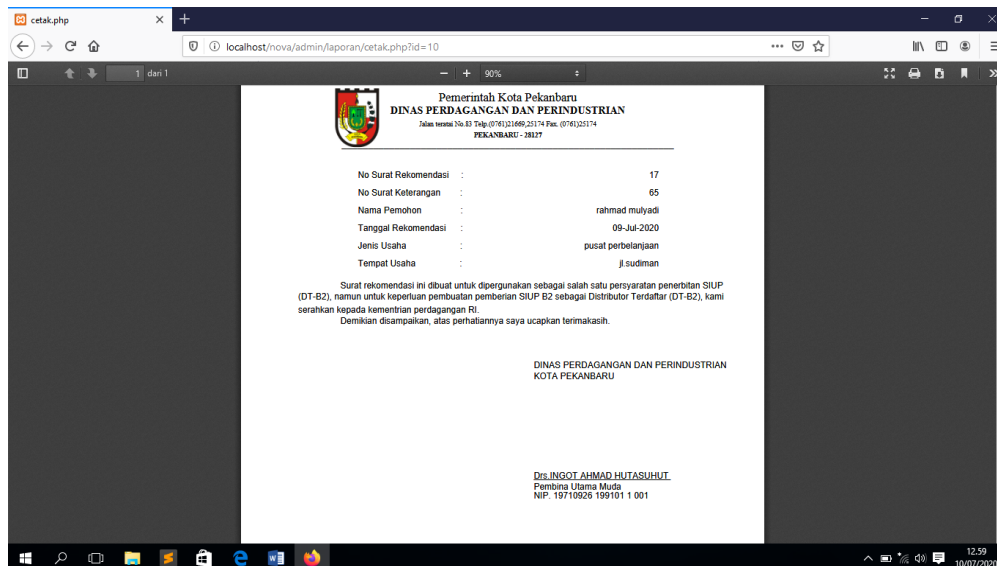
Dihalaman survei ini dapat terlihat data pemohon yang mengajukan form izin usaha, jika ada yang mengajukan, maka tim survei akan mengunjungi lokasi, sampainya tim survei akan melihat kelengkapan yang sesuai oleh dinas jika kelengkapan sesuai maka akan direkomendasikan jika tidak maka form pengajuan pemohon akan ditolak. Gambar 7 berikut adalah halaman survei yang akan disetujui atau tidak oleh pihak tim survei.

No	Nama Pemohon	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat Usaha	Keterangan
1		gaint	pusat perbelanjaan	jl. subrantas	✓
2	novaa	mall ska	pusat perbelanjaan	jl. subrantas	✓
3	novaa	ternak	lele	jl. sudirman	✗
4	imam	gaint	pusat perbelanjaan	panam	✓
5	helen	living	pusat perbelanjaan	l. subrantas	✓
6	yuliana	toko baju	baju dan sandal	jl. beringin	✓
7	ridwan	gaint	pusat perbelanjaan	jl. subrantas	✓
8	SUGIYARTI	MALL	PUSAT PERBELANJAAN	JL.SUBRANTAS	✓
9	rahmad mulyadi	mall ska	pusat perbelanjaan	jl. sudirman	✓
10	andika saputra	toko sepatu	sepatu, dll	jl. sudirman	✓
11	lasmi	toko baju	kelengkapan pakaian	jl. sudirman	<div>Rekomendasi</div> <div>Tolak</div>

Gambar 7. Halaman Utama Survei

e. Tampilan Halaman Output Rekomendasi

Halaman ini hanya dapat dilihat dan dicetak oleh admin dan diserahkan dibagian pelayanan surat rekomendasi ini bisa dijadikan bukti sementara oleh si pemohon. Gambar 8 berikut adalah tampilan halaman rekomendasi pemohon.



Gambar 8. Tampilan Halaman Output Rekomendasi

4. Kesimpulan

Implementasi sistem informasi pengajuan perizinan pada Dinas Perindustrian dan perdagangan kota Pekanbaru sangat membantu bidang pelayanan dalam mengelola proses perizinan usaha. Bahwa dengan sistem ini proses pengajuan hingga penerbitan surat dapat dilakukan secara Online sehingga tidak membuat masyarakat harus bolak-balik dan juga menghabiskan waktu sehari-hari dalam pengurusan. Selain itu, bagian pelayanan DisPerinDag Kota Pekanbaru dan masyarakat pengusul dapat memonitoring progress pengajuan surat sehingga dapat mempermudah masing-masing pihak untuk menindaklanjuti bilamana terjadi sesuatu hal yang tidak di inginkan. Dengan adanya Sistem ini juga mampu membantu dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, R. (Vol 3 No 2 Desember 2016). Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal J-Click*, Issn 2355-7958 Issn 2541-2469.
- Ayu, F. D. (Volume 2, No.2 Oktober 2018). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja Lapangan (Pkl) Pada Devisi Humas Pt. Pengadaian. *Jurnal Intra-Tech*, Issn 2549-0222.
- Evayani Dan Utamy, U. (Vol. 1, No.2 2016). Perancangan Database Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dengan Menggunakan Model Rea (Studi Kasus Pada Pt Yudi Putra, Medan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*.
- Fahrozi, W. D. (Vol. 2 No .1 Juli 2018). Sistem Informasi Transparansi Nilai Mata Kuliah Berbasis Web. *Jusikom Prima(Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima)*, Issn 2580-2879.
- Handayani, V. R. (Volume 6 No 1 2018). Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada Bkk (Bursa Kerja Khusus) Tunas Insan Karya Smk Negeri 2 Banyumas . *Jurnal Evolusi* , Issn 2338-8161.
- Hendini, A. (Vol. Iv, No. 2 Desember 2016). Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*,.

- Heriyanto, Y. (Volume 2, No.2 Oktober 2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada Pt.Amp Rent Car. *Jurnal Intra-Tech*, Issn 2549-0222.
- Hermawan, R. D. (Volume 2 No 1-2016). Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web. *Journal On Software Engineering*, Issn 2461-0690.
- Istiono, W. D. (Vol. 5 No. 1 September 2016). Pengembangan Sistem Aplikasi Penilaian Dengan Pendekatan Mvc Dan Menggunakan Bahasa Php Dengan Framework Codeigniter Dan Database Mysql Pada Pahoa College Indonesia . *Jurnal Ticom* .
- Kaharu, S. D. (Vol.2 No.1 Januri-Juni 2016). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Akademik Pada Tk Al-Hidaya Lolu. *Jesik (Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer)* , Issn 2477-5290 Issn 2502-2148.
- Lestari, S. E. (Jilid 48 No.2 April 2019). Urgensi Hukum Perizinan Dan Penegakannya Sebagai Sarana Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup. Issn 2086-2695 Issn 2527-4716.
- Loveri, T. (2018). Sistem Informasi Aplikasi Pengolahan Transaksi Keuangan Dan Pendataan Konsumen Pada Cv.Puplas. *Jurnal Sains Dan Informatika* , Issn 2502-096x Issn 2459-9549.
- Manik, A. B. (Vol.7, No.1 2018). Rancang Bangun Kakas Bantu Deteksi Ketidak Sesuaian Kode Sumber Terhadap Diagram Urutan. *Jurnal Teknik Its*.
- Maria, S. D. (Volume 2, No.2 Oktober 2018). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Pada Sd Negeri 164 Pekanbaru. *Jurnal Intra- Tech*, Issn 2549-0222.
- Pahlevi, O. D. (Vol. 5 No.1 Maret 2018). Sistem Perancangan Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di Pt.Livaza Teknologi Indonesia Jakarta. *Jurnal Prosisko*, Issn 2597-9922 Issn 2406 7733.
- Simangunsong, A. (Volume 2 No. 1 Juni 2018). Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web. *Jurnal Mantik Penusa*, Issn 2580-9741 Issn 2088-3943.
- Simatupang, J. D. (Volume 3, No. 2 Oktober 2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po.Handoyo Berbasis Online. *Jurnal Intra-Tech*, Issn 2549-0222.
- Sofiyanto, A. D. (Vol.11 No.11 Th 21 Desember 2017). Perancangan Aplikasi Pertukaran Mata Uang Asing Berbasis Android. *Jurnal Teknokris*, Issn 1411-0539.
- Tonggiro, M. D. (Vol. 2, No. 2, Agustus 2016). Sistem Informasi Perizinan Di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Pada Bidang Tertentu Subid (Izin Imb, Izin Ho Dan Izin Prinsip) Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah Teknik Dan Infomatika* .
- Wijaya. (Volume 3, Tahun 2015). Kewenangan Pemerintah Daerah Dalam Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*.